

Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah pertama di Sidoarjo

Happy Angel Imanuella¹

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

Herlan Pratikto²

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

Suhadianto³

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

E-mail: happy.angel1704@gmail.com

Abstract

Achievement motivation is needed for someone to achieve predetermined goals by trying their best in achieving education. The high and low levels of achievement motivation can be seen in the efforts made. This study aims to determine whether there is a relationship between parental social support and achievement motivation in junior high school students. This research uses a quantitative correlational method with a sample of 204 students taken using a total sampling technique. The data collection instrument used the achievement motivation scale with a Cronbach's alpha of 0.881 and the parental social support scale with a Cronbach's alpha of 0.920. The data analysis technique used parametric statistics using product moment correlation with the help of SPSS version 25 for windows. The results of this study indicate that parental social support is an important factor in driving students' achievement motivation, through students who have high achievement motivation are able to set goals and aspirations for the future, by trying their best.

Keywords: achievement motivation, parental social support.

Abstrak

Motivasi berprestasi diperlukan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai pendidikan. Tinggi dan rendahnya motivasi berprestasi dapat dilihat dalam usaha yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan jumlah responden sebanyak 204 siswa yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data yang digunakan menggunakan skala motivasi berprestasi dengan nilai *cronbach's alpha* 0,881 dan skala dukungan sosial orang tua dengan *cronbach's alpha* 0,920. Teknik analisis data yang menggunakan statistik parametrik menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua merupakan faktor yang penting dalam mendorong motivasi berprestasi siswa, melalui siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi mampu menetapkan tujuan maupun cita-cita di masa depan, dengan berusaha semaksimal mungkin.

Kata Kunci: motivasi berprestasi, dukungan sosial orang tua.

Pendahuluan

Remaja adalah suatu masa perkembangan transisi dari anak-anak menuju ke dewasa, yang dalam perkembangannya memiliki perubahan biologis, kognitif, sosial dan emosional (Santrock, 2014). Disisi lain *World Health Organization (WHO)* mengatakan bahwa remaja secara psikologis adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis dari anak-anak menuju ke dewasa. Remaja memiliki sifat yang khas seperti menyukai tantangan, petualangan dan memiliki keingintahuan yang besar. Menurut Berg (2003) dalam perkembangan kognitif Piaget, remaja mulai mampu mempertimbangkan tujuan di masa depan. Salah satunya dengan remaja memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dalam menempuh pendidikan.

Namun faktanya yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya motivasi berprestasi yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai akademik yang didapatkan di bawah rata-rata yang disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua, seperti orang tua yang jarang menanyakan bagaimana kegiatan pembelajaran selama di sekolah, jarang menemani ketika mengerjakan tugas maupun saat belajar di rumah (Koswara, Fitriani 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Astriani, dkk.,2022) yang dilakukan di suatu sekolah menunjukkan adanya motivasi berprestasi yang rendah dengan ditunjukkan seperti malas belajar, kesulitan konsentrasi saat belajar, malas untuk mempelajari beberapa mata pelajaran karena dianggap tidak perlu bahkan hingga tidak masuk sekolah. Survey pada penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Motivasi Berprestasi menunjukkan bahwa adanya nilai yang didapatkan oleh siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran. Data yang dikemukakan oleh Afnisa, (2022) mengatakan pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan, ini dibuktikan dengan data UNESCO mengenai peringkat Indeks Pengembangan Manusia yang memberikan informasi kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 67 dari 203 negara, hal ini tentu dapat menggambarkan seperti apa prestasi yang dimiliki oleh pelajar Indonesia.

Jika seorang siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah memiliki dampak bagi siswa seperti nilai yang didapatkan rendah, menurunnya prestasi akademik, mudah menyereah, menghindari pelajaran tidak naik kelas bahkan hingga dikeluarkan dari sekolah (Hartati, 2021).

Seperti teori yang dikemukakan oleh Santrock (2009) bahwa orang tua merupakan motivator bagi anak untuk menghadapi dan mengerjakan setiap tuntutan di sekolah seperti ulangan, saat mengerjakan tugas dengan memberi perhatian, penghargaan maupun pujian kepada anak. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa peran dukungan sosial orang tua memberikan semangat tersendiri dalam meningkatkan dalam menumbuhkan motivasi berprestasi dalam diri siswa, (Jeny&Noya, 2021). Dukungan sosial keluarga pada anak sangat berpengaruh terhadap prestasi anak (Basriyanto, dkk 2019). Dukungan sosial orang tua menurut Sarason (2002) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi dirinya. Pada penelitian ini, peneliti akan

fokus pada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa. Melihat bagaimana pentingnya peran motivasi bagi anak, diharapkan orang tua dapat membangkitkan motivasi bagi anak untuk berprestasi. Keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran anak. Motivasi berprestasi siswa akan menjadi lebih baik apabila diikuti dengan adanya dukungan sosial orang tua berupa nasehat, perhatian, maupun kepedulian sehingga siswa merasa ada yang mendukung dan perhatian kepada dirinya untuk dapat berkompetisi dalam segala kegiatan. Mendapat dukungan dari orang tua, seseorang dapat menjadi lebih giat dan bersemangat untuk berprestasi (Jeny. Noya 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2023) yang berjudul Motivasi Berprestasi dipengaruhi oleh dukungan sosial keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa. Yang artinya, semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi. penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2021), yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan anatara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi. Yang dimana dukungan sosial dan efikasi diri secara simultan berhubungan dengan motivasi berprestasi sebesar 45, 4% sedangkan besar hubungan motivasi berprestasi yang ditimbulkan oleh faktor lain sebanyak 54, 6%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah pertama di Sidoarjo.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah pertama di Sidoarjo. Responden dalam penelitian ini sebanyak 204 siswa sekolah menengah pertama pada salah satu sekolah swasta di Sidoarjo yang dilakukan dengan teknik total sampling. Dengan menyebarkan kuisioner melalui *google form* pada siswa-siswi. Terdapat 2 skala dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh McClelland (1987) terdiri dari 28 aitem dengan nilai *cronbach's alpha* 0,881 dan skala dukungan sosial orang tua yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sarafinno (2002) terdiri dari 36 aitem dengan nilai *cronbach's alpha* 0,920. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*.

Hasil

A. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Motivasi Berprestasi

Dari hasil uji asumsi klasik untuk menguji normalitas yaitu menggunakan uji *one sample Kolmogrov Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$) yang berarti sebaran data pada penelitian berdistribusi normal.

Variabel	One sample Kolmogrov Smirnov	
	Sig. (p)	Keterangan
motivasi berprestasi	0,200	Normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Motivasi Berprestasi
Sumber: Output SPSS

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menggunakan SPSS versi 25 for Windows dilihat melalui linearity dimana hubungan antar variabel dukungan social orang tua dengan motivasi berprestasi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya ada hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi.

Variabel	Linearity		
	F	Sig.	Ket.
Dukungan social orang tua- motivasi berprestasi	96,629	0,000	Linear

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas
Sumber : Output SPSS

B. Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis penelitian menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS 25.0 *statistic for windows* diperoleh skor $r_{xy} = 0,594$ dengan sig 0,000 ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP. Dapat diartikan semakin tinggi skor dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi skor motivasi berprestasi.

Variable	rx _y	Sig.	Keterangan
Dukungan sosial orang tua- motivasi berprestasi	0,594	0,000	Signifikan

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Product Moment
Sumber :Output SPSS

C. Data Demografi Responden

Dari data penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa dari 204 responden siswa SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo terdiri dari kelas VII sebanyak 72 dengan presentase 35,3%, siswa, kelas VIII sebanyak 66 siswa dengan presentase 32,4% dan kelas IX sebanyak 66 siswa dengan presentase 32,4%. Hasil data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4 dan data demografi berdasarkan kelas pada tabel 5:

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	100	49%
2.	Perempuan	104	51%
Total		204 siswa	100%

Tabel 4. Data demografi berdasarkan jenis kelamin

No.	Kelas	Jumlah	Presentase
1.	7	72	35,3%
2.	8	66	32,4%
3.	9	66	32,4%
Total		204 siswa	100%

Tabel 5. Data demografi berdasarkan kelas

D. Uji Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Skala Motivasi Berprestasi

Hasil analisis mengenai kategorisasi partisipan pada skala motivasi berprestasi yang memiliki skor motivasi berprestasi tinggi sebanyak 29 siswa dengan presentase 14,20%, siswa yang memiliki skor motivasi berprestasi sedang sebanyak 17 siswa dengan presentase 8,30% dan siswa yang memiliki skor motivasi berprestasi rendah sebanyak 158 dengan presentase 77,50%. Berdasarkan hasil dari kategori skala motivasi berprestasi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo dalam variabel motivasi berprestasi cenderung berada pada kategori rendah. Adapun kategori skala motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel 6:

Nilai	Kategori	N	Presentase
$X > 91$	Tinggi	29	14,20%
88-91	Sedang	17	8,30%
$X < 88$	Rendah	158	77,50%

Tabel 6. Analisis deskriptif motivasi berprestasi

b. Analisis Deskriptif Skala Dukungan Sosial Orang tua

Hasil analisis mengenai kategorisasi partisipan pada skala dukungan sosial orang tua siswa yang memiliki skor dukungan sosial orang tua yang tinggi sebanyak 37 siswa dengan presentase 18,10%, siswa yang memiliki skor dukungan sosial orang tua sedang sebanyak 148 siswa dengan presentase 72,50%, dan siswa yang memiliki skor dukungan sosial orang tua rendah sebanyak 19 siswa dengan presentase 9,30%.

Berdasarkan hasil dari kategori skala dukungan sosial orang tua yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMP Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo dalam variabel dukungan sosial orang tua cenderung berada pada kategori sedang. Adapun kategori skala dukungan sosial orang tua dapat dilihat pada tabel7:

Nilai	Kategori	N	Presentase
X>113	Tinggi	37	18,10%
87-113	Sedang	148	72,50%
X<87	Rendah	19	9,30%

Tabel 7. Analisis deskriptif skala dukungan sosial orang tua

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah pertama di Sidoarjo, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi. Hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* diperoleh skor korelasi sebesar 0,594 dengan signifikansi $p=0,000<0,05$. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP. Adanya hubungan yang positif dapat diartikan semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diberikan maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi dalam diri seorang siswa. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amseke., dkk,2021) yang membuktikan dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi sebesar 71,8%. Dukungan sosial orang tua berkontribusi sebesar 23,4%. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang sehubungan dengan dukungan sosial orang tua bahwa siswa mempunyai inisiatif untuk berprestasi dan memiliki daya saing yang diperkuat oleh dukungan orang tua mereka, sehingga memungkinkan meningkatnya motivasi berprestasi dalam diri siswa (Amseke, dkk., 2021).

Selain itu hasil penelitian yang lain juga mendukung hasil penelitian ini, yang menunjukkan adanya korelasi yang positif antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA dengan arti semakin tinggi tingkat dukungan sosial, maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasi yang dimiliki siswa SMA (Alvin, 2023). Siswa yang menerima dukungan sosial yang cukup akan merasa dirinya dihargai, dipedulikan dan diperhatikan dari orang tua. Siswa juga merasa terbantu ketika

mendapatkan masukan berupa saran dan nasehat dari orang tua untuk memotivasi dalam mengoptimalkan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sehingga siswa memiliki dorongan atau semangat dalam meraih prestasi.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrianna yang menunjukkan adanya korelasi yang positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMP, dengan nilai koefisien korelasi *spearman rho* 0,251 dengan taraf signifikansi $p=0,001$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima siswa maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi.

Hal ini menjadi bukti bahwa dukungan sosial orang tua mampu memberikan pengaruh positif yang baik kepada siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa motivasi berprestasi yang tinggi. Dukungan yang diberikan ini dapat berupa dengan memberikan perhatian maupun nasihat terhadap tugas-tugas sekolah yang dikerjakan, sehingga dengan itu siswa merasa bahwa keberadaan dirinya diakui, merasa disayangi, dan diperhatikan oleh orang tua. Selain itu dukungan ini juga dapat memberikan semangat kepada siswa untuk lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Terlebih dapat meningkatkan motivasi dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi yang diharapkan (Alvin, 2023).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan peneliti yang terdahulu seperti subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di Sidoarjo. Dimana sekolah ini menggunakan kurikulum *free homework*, siswa-siswi SMP dibebaskan dari pekerjaan rumah yang *textbook* namun dialihkan dengan tugas seperti melibatkan keluarga, interaksi secara langsung maupun praktek. Penelitian ini juga menggunakan lebih banyak subjek dibanding dengan penelitian sebelumnya, yaitu 204 responden. Namun peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini saat pengambilan data yaitu waktu yang cukup singkat dikarenakan siswa-siswi yang akan mengikuti ujian akhir semester, sehingga waktu yang diberikan oleh pihak sekolah tidak terlalu banyak

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini dapat mengungkap hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini dilakukan dikarenakan rendahnya motivasi berprestasi pada siswa hal ini dapat ditunjukkan dengan jarang mengerjakan tugas, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung seperti lebih memilih untuk mengobrol dengan teman sebangku, kurang aktif saat di kelas dan kurang berkonsentrasi saat belajar. Untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri seorang siswa perlu adanya dukungan dari orang tua untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi tersebut dalam diri seorang siswa

Subjek pada penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama di Sidoarjo. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 204 siswa. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik *korelasi product moment* dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa sekolah menengah pertama di Sidoarjo, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi dalam diri siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut : Bagi orang tua dan guru, peneliti menyampaikan bahwa dukungan sosial cukup penting untuk siswa yang sedang menempuh pendidikan. Dukungan sekecil apapun dapat membuat anak merasa bahwa dirinya dihargai, ada yang mempedulikan dan keberadaannya diakui. Disarankan agar orang tua dapat lebih memberikan perhatian kepada anak baik dukungan emosional seperti mendengarkan ketika anak sedang bercerita mengenai kegiatan di sekolah, menemani saat mengerjakan tugas, memberikan saran dan nasihat untuk membantu membangun motivasi dalam diri. Sebagai orang-orang yang dekat dengan siswa disarankan juga untuk membantu siswa mendukung konsentrasi yang penuh pada siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diterima siswa untuk semangat dalam meraih prestasi.

Bagi siswa SMP, sebagai seorang siswa pentingnya untuk meningkatkan motivasi berprestasi dengan cara membangun relasi yang baik dengan lingkungan sekitar baik dengan orang tua, teman-teman dan guru-guru di sekolah dengan demikian dapat membantu siswa untuk menerima dukungan seperti kepedulian dan perhatian yang cukup, dorongan untuk maju, saran maupun umpan balik yang baik bagi perkembangan dirinya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama disarankan untuk menambah partisipan penelitian lebih banyak dan lebih luas agar menjadi penelitian yang lebih baik serta disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi motivasi berprestasi seperti faktor intrinsik yaitu minat dan cita-cita dan faktor ekstrinsik yaitu kepemimpinan dan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Afriani, M., Suhendri, S., & Venty, V. (2022). Hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Kalimantan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 681-690.
- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). Dukungan sosial orang tua, konsep diri dan motivasi berprestasi mahasiswa di masa pandemi covid 19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 5(1), 241-250.
- Anggraini, A.(2019). Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi siswa.
- Aprilyani, R. (2023). Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dukungan sosial keluarga. *jurnal manajemen dan bisnis digital*, 2(1), 103-119.
- Ardianto. J.A. (2023). Hubungan antara dukungan sosial dan *flow* akademik dengan motivasi berprestasi pada siswa sma di surabaya.
- Astriani, D. Y., Ariawan, I. P. W., & Arnawa, N. (2022). Pengaruh penerapan model matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa sd ditinjau dari motivasi berprestasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 416-425
- Caplan, R. D. (1975). *Job demands and worker health: Main effects and occupational differences* (Vol. 75). US Department of Health, Education, and Welfare, Public Health Service, Center for Disease Control, National Institute for Occupational Safety and Health.
- Cohen, D. K. (1990). *Revolution in one classroom*.
- Cohen, S., & Hoberman, H. M. (1983). *Positive events and social supports as buffers of life change stress 1. Journal of applied social psychology*, 13(2), 99-125.
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55.
- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi berprestasi dan kemandirian belajar mahasiswa saat pembelajaran daring (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Gulo, S., Lase, F., Zebua, E., & Damanik, H. R. (2023). Pengaruh konseling *client centered* terhadap peningkatan motivasi beprestasi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 194-202.
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan motivasi berprestasi, minat dan perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133-1143.
- Indriani, D., Haslan, M. M., & Zubair, M. (2018). Dampak perceraian orang tua terhadap motivasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1).

- Jannah, M. (2017). Hubungan konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Juliansyah, J., Abd, D., & Nurhasanah, N. (2019). Hubungan konformitas kelompok sebaya dan motivasi berprestasi remaja (Suatu penelitian pada siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh). *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4(1).
- Maghfirah, I., Wolor, C. W., & Sariwulan, R. T. (2023). Pengaruh efikasi diri, perhatian orang tua dan dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi belajar pada siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59-74.
- McClelland, D. C. (1958). *Methods of measuring human achievement. Motives in fantasy, action, and society*, 7-42.
- McClelland, D. C. (1987). *Human achievement. Cup Archive*.
- McClelland, D. C. (1987). *The Achievement Motive*. New York: Appleton Century Crof.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2021). Pengaruh kompetensi, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pegawai negeri sipil sekretariat daerah Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(1), 1-24.
- Nabila, S. (2022). Perkembangan remaja adolescence. *Universitas Jember*.
- Pratiwi, R. P., Nurjanah, N., & Welly, W. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Siswa Keturunan Etnis Tionghoa Di Smk Negeri 1 Pekanbaru). *Journal On Education*, 6(1), 1430-1444.
- Puspitasari, Y., Lasan, B. B., & Setiyowati, A. J. (2021). Hubungan dukungan sosial dan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(10), 838-846.
- Putri, N. S., & Ariani, F. (2023). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPS SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 6(2).
- Raharja.A.T.D. (2023). Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa pada sekolah SMA di Surabaya.
- Santrock, J. W. (2013). Psikologi Pendidikan Edisi Kedua, terj. Tri Wibowo, Jakarta: Kencana.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sarason, I. G., & Sarason, B. R. (1986). *Experimentally provided social support. Journal of personality and social psychology*, 50(6), 1222.

Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). Psikologi sosial. *Jakarta: Salemba Humanika*, 77.

Smet, Bart, 1994. Psikologi Kesehatan. PT. Gramaedia Widiasarana Indonesia Jakarta

Wati, K. A., & Jannah, M. (2021). Hubungan antara kejenuhan dengan motivasi berprestasi pada atlet sepak bola. *Jurnal Psikologi*, 8(03), 126-136.